

## PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG PADA KINERJA KEUANGAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA KABUPATEN GIANYAR, PROVINSI BALI

**Kadek Krismaya Dewi<sup>1</sup>**  
**IGA M Asri Dwijaputri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

e-mail : [krismayadewi@ymail.com](mailto:krismayadewi@ymail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Prinsip GCG yang terdiri dari *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness* merupakan dasar dari tata kelola perusahaan yang baik, dimana penerapannya diharapkan mampu dijadikan pedoman dalam mengelola manajemen perusahaan yang baik dengan memperhatikan kepentingan stakeholders. Lembaga Perkreditan Desa juga perlu menerapkan prinsip GCG untuk meningkatkan kinerjanya atau meraih predikat “Sehat” yang diberikan melalui analisis rasio CAMEL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada LPD di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, yaitu metode survei dengan teknik kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 73 LPD dan masing-masing diambil satu responden dari tiap LPD yang terdapat di Kabupaten Gianyar. Penentuan sampel menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS. Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana, dilakukan pengujian instrumen penelitian dan uji asumsi klasik untuk keakuratan hasil analisis regresi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan LPD di Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali.

**Kata kunci:** Prinsip-prinsip *good corporate governance, kinerja keuangan, CAMEL*.

### ABSTRACT

*GCG is a basic principle of good corporate governance, where the application is expected to be used as guidelines in managing the company's good management by taking into account the interests of stakeholders. Village Credit Institutions also need to apply the principles of good corporate governance to improve performance or achieve the title of "Sehat" is given through CAMEL ratio analysis. The purpose of this study was to determine the effect of corporate governance on financial performance LPDs in Gianyar regency, Bali province. This study used a survey method with a questionnaire technique. The samples are 73 LPD and each one taken from each respondent contained LPDs in Gianyar regency. The samples using proportionate stratified random sampling method. The analysis technique used is simple linear regression analysis. Based on the results of testing the hypothesis in mind that the principles of good corporate governance has a positive effect on the financial performance of LPDs in Gianyar regency, Bali Province.*

**Keywords :** *principles of good corporate governance, financial performance, CAMEL*

## PENDAHULUAN

Kemajuan suatu Negara dapat diukur dengan tingkat pertumbuhan ekonominya. Negara yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang baik, tidak terlepas dari peran Lembaga Keuangan. Di Indonesia, Lembaga Keuangan dibagi menjadi dua yaitu lembaga

keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Salah satu lembaga keuangan non-bank yang diterapkan di Indonesia, khususnya di Bali adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Meskipun dengan manajemen yang sederhana, LPD mampu memberikan manfaat-manfaat bagi masyarakat desa sebagai berikut: (1) memberikan pelayanan yang lebih mudah untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat, (2) memberikan pelayanan yang tersebar dan menjangkau berbagai sektor usaha masyarakat, (3) sebagian dari laba LPD langsung dapat dimanfaatkan untuk mendanai kegiatan adat, sehingga merupakan salah satu unit usaha Desa Adat. (4) mendukung pengembangan ekonomi dalam berbagai sektor di masyarakat Desa (Partamawati, 2009).

Untuk mencapai keberhasilan harus memiliki formula yang baik dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan pedoman atau bisa digunakan sebagai formula untuk menciptakan pedoman bagi pengelola perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan yang baik dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* (*stakeholders* dilingkungan LPD adalah krama desa, pemerintah, pengelola dan masyarakat). Pengelolaan lembaga berdasarkan prinsip GCG pada dasarnya merupakan upaya untuk menjadikan GCG sebagai kaidah dan pedoman bagi pengelolaan lembaga dalam mengelola manajemen lembaga.

Prasnanugraha (2007) menjelaskan bahwa, analisis industri bank penting dilakukan sebagai dasar untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan perbankan nasional. Analisis keuangan yang dilakukan LPD yaitu analisis CAMEL yang digunakan sebagai dasar dalam penentuak tingkat kesehatan LPD.

Penerapan GCG dalam pengelolaan LPD sangat penting artinya karena secara langsung akan memberikan arahan yang jelas bagi LPD untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara bertanggung jawab dan memungkinkan pengelolaan LPD secara lebih amanah, sehingga dapat meningkatkan nilai LPD. Ada 5 prinsip yang dibutuhkan untuk

membangun suatu budaya bisnis yang sehat, yaitu *transparency* (transparansi), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (pertanggung jawaban), *indepency* (kemandirian), dan *fairness* (kewajaran).

Lembaga Perkreditan Desa yang terdapat di Kabupaten Gianyar tercatat menjadi LPD yang memiliki asset terbesar kedua serta jumlah LPD terbanyak kedua di Bali. Kabupaten Gianyar juga tercatat sebagai kabupaten yang secara rutin melakukan pertemuan seluruh LPD yang ada di kabupaten Gianyar untuk tetap mengontrol kinerja LPD sehingga diharapkan pengelola LPD jauh dari praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme. Berdasarkan pertemuan terakhir yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2013 yang membahas peraturan terbaru LPD dan mengenai masalah utama LPD di Gianyar yang masih saja ada tercatat sebagai LPD yang kurang sehat, tidak sehat, bahkan macet. Ketidaksehatan LPD ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman kerja dari para pengurus LPD dalam mengelola LPD, dan masih sering ditemukan beberapa oknum LPD yang melakukan kecurangan di dalamnya. Dengan melihat permasalahan yang ada, ini sangat membuktikan bahwa ketidaksehatan LPD ini terjadi karena tindak pengelolaan lembaga yang masih kurang dan seharusnya cara yang digunakan untuk mengatasi ini adalah dengan menerapkan tata cara kelola yang baik yang dikenal dengan istilah *Good Corporate Governance* dengan mengambil komponen pada prinsip GCG yang diantaranya adalah *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Indepency* dan *Fairness*.

Kabupaten Gianyar yang kini telah mulai dijadikan contoh dalam sistem mengontrol kinerja seluruh LPDnya yakni dengan mengadakan pertemuan rutin setiap tahunnya, masih tetap saja terdapat LPD yang tercatat masih kurang sehat. Sehingga mulai muncul keraguan dengan bagaimana tata kelola yang diterapkan dari LPD itu sendiri. Dengan *record* dari LPD yang kini menjadi lembaga keuangan non-bank yang memiliki peranan sangat besar dalam menunjang kebutuhan desa, maka seharusnya LPD telah menetapkan dan menerapkan prinsip-

prinsip GCG untuk memperbaiki dan mempertahankan kinerja lembaga. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Pada Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Gianyar”.

*Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) mendefinisikan *corporate governance* sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola saham, kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan. GCG menurut Tangkilisan (2003) adalah sistem dan struktur untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham serta mengalokasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan seperti kreditor, supplier, asosiasi usaha, konsumen, pekerja, pemerintah dan masyarakat luas. Mark (2000) menyatakan *corporate governance* adalah tentang membangun kredibilitas, memastikan transparansi dan akuntabilitas, serta menjaga saluran yang efektif dan keterbukaan informasi yang akan mendorong kinerja perusahaan yang baik.

Prinsip-prinsip *good corporate governance* sebagaimana disusun oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) meliputi, transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan keadilan (*fairness*) yang selanjutnya disingkat menjadi TARIF. Adapun arti dari TARIF adalah sebagai berikut : (1) Transparansi (*transparency*) adalah meningkatkan keterbukaan (*disclosure*) dari kinerja perusahaan secara teratur dan tepat waktu serta benar. Dalam pengambilan keputusan, direksi dan dewan komisaris senantiasa berupaya mengetengahkan keterbukaan kepada para *stakeholders*; (2) Akuntabilitas (*accountability*) adalah terciptanya sistem pengendalian yang efektif didasarkan atas distribusi dan keseimbangan kekuasaan diantara anggota direksi, pemegang saham, komisaris dan pengawas. Para komisaris, direksi

dan jajarannya wajib memiliki kemampuan dan integritas untuk menjalankan usaha sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku;. (3) Tanggung jawab (*responsibility*) artinya perusahaan sebagai bagian dari masyarakat, bertanggung jawab kepada *stakeholders* dan lingkungan dimana perusahaan berada (Iman dan Amin, 2002:8). Prinsip ini mengatur pemenuhan tanggung jawab perusahaan dalam masyarakat dan menjalankan aktivitas operasional usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (4)Kemandirian (*indepedency*) menurut Iman dan Amin (2002:8) adalah sebagai keadaan dimana perusahaan bebas dari pengaruh atau tekanan pihak lain yang tidak sesuai dengan mekanisme korporasi. Prinsip ini mengharuskan perusahaan menggunakan tenaga ahli dalam setiap divisi atau bagian dalam perusahaannya sehingga pengelolaan perusahaan memiliki kebijakan intern dalam perusahaan yang sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku, prinsip ini harus dilaksanakan dengan baik agar perushaan tidak gampang di intervensi oleh pihak-pihak dari dalam maupun dari luar yang tidak sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku; (5) Kewajaran (*fairness*) adalah kesetaraan perlakuan dari perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan criteria dan proporsi yang seharusnya. Dalam hal ini ditekankan agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terlindungi dari kecurangan serta penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh orang dalam.

Kinerja keuangan LPD dikatakan baik pada saat penilaian keseluruhan aspek keuangan maupun manajemen yang dilakukan berpredikat “Sehat”, dan tingkat kesehatan LPD pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kualitatif atas lima faktor yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan LPD sebagai lembaga keuangan, yaitu: (1) permodalan (*capital*), (2) kualitas aktiva produktif (*asset*), (3) manajemen (*management*), (4) rentabilitas (*earning*), dan (5) likuiditas (*liquidity*), kelima faktor yang digunakan untuk menilai kesehatan LPD ini lebih dikenal dengan analisis CAMEL. Adapun penjelasan dan bobot

untuk analisis CAMEL adalah

**Tabel 1**  
**Bobot Analisi Camel LPD**

Faktor	Komponen		Bobot Penentu
Permodalan	Kecukupan Modal (CAR)	Persentase perbandingan antara Modal LPD terhadap aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR)	25%
Aktiva Produktif	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	Persentase perbandingan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif.	25%
	Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu (CPRR)	Persentase perbandingan antara CPRR yang dibentuk terhadap CPRR yang wajib dibentuk	10%
Manajemen	Terdiri dari 25 pertanyaan manajemen, masing-masing pertanyaan diberi nilai antara 0 s.d 4		10%
Rentabilitas	ROA	Persentase perbandingan antara laba terhadap total aktiva	10%
	BOPO	Persentase perbandingan antara biaya terhadap pendapatan	10%
Likuiditas	Alat Likuid	Persentase perbandingan antara alat likuid terhadap hutang lancar	5%
	LDR	Persentase perbandingan antara hutang terhadap dana yang diterima	5%
Total			100%

*Sumber: Peraturan Daerah No 4 Tahun 2012*

Lembaga Perkreditan Desa berfungsi sebagai salah satu wadah kekayaan desa yang berupa uang atau surat berharga lainnya, menjalankan fungsinya dalam bentuk usaha-usaha ke arah peningkatan taraf hidup krama desa dan dalam kegiatan usahanya banyak menunjang pembangunan desa. Usaha-usaha dilakukan dengan tujuan untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui tabungan yang terarah serta penyaluran modal yang efektif; memberantas praktek ijon, gadai gelap, dan lain-lain yang dapat dipersamakan dengan itu di pedesaan; menciptakan pemerataan dan kesempatan berusaha bagi warga desa dan tenaga kerja di pedesaan; meningkatkan daya beli, melancarkan lalu lintas pembayaran dan peredaran uang di pedesaan.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: Prinsip-prinsip GCG berpengaruh positif pada kinerja keuangan LPD Kabupaten Gianyar Provinsi Bali.

## METODE PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh LPD yang masih beroperasi di Kabupaten Gianyar dengan sampel berjumlah 73 yang dipilih menggunakan metode *proportionate stratified random sampling*. Kabupaten Gianyar memiliki 269 LPD dengan 7 kecamatan, jadi untuk menentukan proporsi sampelnya akan menggunakan rumus Slovin, dimana perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{269}{1+(269(0,1)^2)} = 72,899 = 73 \text{ (dibulatkan)}$$

Sehingga diperoleh perhitungan untuk masing-masing sampel yang akan diambil di setiap kecamatan di Kabupaten Gianyar adalah sebagai berikut:

- |                            |   |
|----------------------------|---|
| (1) Kecamatan Sukawati     | : $\frac{33}{269} \times 73 = 8,95 = 9$ LPD   |
| (2) Kecamatan Blahbatuh    | : $\frac{36}{269} \times 73 = 9,76 = 10$ LPD  |
| (3) Kecamatan Gianyar      | : $\frac{40}{269} \times 73 = 10,85 = 11$ LPD |
| (4) Kecamatan Ubud         | : $\frac{32}{269} \times 73 = 8,6 = 8$ LPD    |
| (5) Kecamatan Tegalalang   | : $\frac{44}{269} \times 73 = 11,94 = 12$ LPD |
| (6) Kecamatan Tampaksiring | : $\frac{36}{269} \times 73 = 9,76 = 10$ LPD  |
| (7) Kecamatan Payangan     | : $\frac{48}{269} \times 73 = 13,02 = 13$ LPD |

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuisisioner yang diadopsi dari kuisisioner Putri (2013) dan data sekunder yang berupa laporan kesehatan LPD dari masing-masing LPD di Kabupaten Gianyar periode Juni 2013.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen dalam peneliiian ini memiliki validitas konstruksi yang baik karena korelasi skor faktor dengan skor total (*Pearson Correlation*) positif dan besarnya di atas 0,3. Adapun masing-masing nilai *Pearson Correlation* untuk instrument peneliiian ini yaitu: *Transparency* senilai 0,851-0,927, *Accountability* senilai 0,855-0,925, *Responsibility* senilai 0,839-0,924, *Indepedency* senilai 0,940-0,951, dan *Fairness* senilai 0,904-0,926.

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai dari *Cronbach Alpha* > 0,70. Masing-masing nilai *Cronbach Alpha* dari variabel yaitu *Transparency* sebesar 0,863, *Accountability* sebesar 0,858, *Responsibility* sebesar 0,854, *Indepedency* sebesar 0,879, dan *Fairness* sebesar 0,903, maka instrument untuk penelitian ini dikatakan reliabel.

Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas sehingga suatu konstruk dinyatakan layak digunakan untuk analisis berikutnya dengan melihat nilai KMO, MSA, *Extraction* dan *Component Matrix* lebih besar dari 0,50. Indikator untuk penelitian ini layak digunakan untuk analisis berikutnya karena memiliki nilai yang lebih besar dari 0,50, yaitu sebagai berikut:

Seluruh variabel yang telah dikatakan valid dan reliabel akan dianalisis kembali dengan mencari skor faktor tertinggi dari indikator yang akan digunakan sebagai wakil dari variabel GCG (X) dan variabel Kinerja keuangan (Y). Untuk variabel Kinerja Keuangan (Y) diwakili oleh skor faktor Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu (CPRR) yang sebesar 0,691 dan untuk variabel GCG diwakili oleh nilai skor faktor *Responsibility* yang sebesar 0,831. Variabel ini diperoleh karena merupakan nilai tertinggi dari variabel yang lain *Responsibility* sebesar 0,831 sedangkan yang lainnya secara berurutan di bawah nilai *Responsibility* adalah *Accountability* sebesar 0,790, *Transparency* sebesar 0,690, *Fairness* sebesar 0,681 dan terakhir nilai yang terkecil dari variabel GCG adalah *Indepedency* sebesar 0,639.

### Tabel 2

### Hasil Uji Faktor Konfirmatori

Variabel	KMO	MSA	Extraction	Component Matrix	Keterangan
Transparency (X <sub>1</sub> )	0,689	0,652 – 0,804	0,634 – 0,783	0,796 – 0,885	Valid & Reliabel
Accountability (X <sub>2</sub> )	0,718	0,668 – 0,772	0,751 – 0,845	0,867 – 0,919	Valid & Reliabel
Responsibility (X <sub>3</sub> )	0,642	0,593 – 0,686	0,667 – 0,843	0,817 – 0,918	Valid & Reliabel
Indepedency (X <sub>4</sub> )	0,500	0,500	0,830	0,911	Valid & Reliabel
Fairness (X <sub>5</sub> )	0,750	0,664 – 0,799	0,683 – 0,807	0,826 – 0,898	Valid & Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,500	0,500	0,691	0,831	Valid & Reliabel

Sumber: data diolah (2013)

Data penelitian ini berdistribusi normal, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,129 yang lebih besar dari 0,005.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian tidak terkandung gejala heteroskedastisitas karena nilai *Sig.* variabel lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,927.

**Tabel 3**  
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.938	0.435		13.647	0,000
Skor Faktor GCG (X)	1.336	0.577	0.267	2.314	0,024

Sumber: data diolah (2013)

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai *p-value* sebesar 0,024 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti bahwa prinsip-prinsip GCG berpengaruh pada kinerja keuangan LPD Kabupaten Gianyar dan memiliki arah positif yang artinya penerapan prinsip-prinsip GCG berpengaruh positif pada kinerja keuangan LPD Kabupaten Gianyar. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Ridwan (2008) yang menyatakan bahwa prinsip-

prinsip GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Setyawan (2013) yang menghasilkan bahwa GCG berpengaruh positif pada kinerja keuangan LPD.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dari pembahasan penelitian ini adalah penerapan prinsip-prinsip GCG berpengaruh pada kinerja keuangan LPD Kabupaten Gianyar Provinsi Bali.

Saran yang dapat direkomendasikan adalah diharapkan LPD yang berada diluar Kabupaten Gianyar juga dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk mempertahankan ataupun memperbaiki kinerja LPD. Diharapkan LPD dapat melakukan pengevaluasian secara rutin untuk mengurangi kemungkinan LPD mengalami kemacetan atau berada di ranking LPD yang tidak sehat. Agar LPD melakukan pelatihan komponen GCG yaitu pemahaman kerja, visi dan misi serta hak dan kewajiban pengurus LPD. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan seluruh komponen variabel, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan wakil dari GCG yaitu *responsibility*, maka untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti dengan semua komponen GCG yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian seperti memilih LPD lain yang berada di Kabupaten lain di Provinsi Bali untuk menyempurnakan dan melengkapi penelitian seluruh LPD di Provinsi Bali. Penelitian selanjutnya juga diharapkan bisa menambah jumlah responden pengisi kuisioner di setiap LPD untuk memperoleh data yang lebih akurat.

## **REFERENSI**

Batafor, Gregorius Gehi. 2011. Evaluasi Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Lembata-Provinsi NTT. *Thesis* Program Pascasarjana Universitas Udayana.

- Benhart, S. W., dan Rosenstein S., 1998, Board Composition, Managerial Ownership, and Firm Performance: An Empirical Analysis. *Financial Review* 33, pp. 1-16.
- Bocean, Claudiu & Barbu, Catalin M.(2005). Corporate Governance And Firm Performance, University of Craiova, Volume 1, Issue 6.
- Brown, S. & Caylor, D. (2004). Corporate Governance and Firm Performance. *European Financial Management*, Vol. 2, No. 10, pp 151-170.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10.Jakarta: Salemba Empat
- Bukhori, Iqbal. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2010). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Daily, Catherine M., dan R. Dalton. 2004. Bankruptcy and Corporate Governance: The Impact of Board Composition and Structure. *The Academy of Management Journal*. December, Vol. 37(6), 1603-1617.
- Darsana, Ida Bagus. 2010. Peranan dan Kedudukan LPD dalam Sistem Perbankan di Indonesia. Dalam *Kertha Wicaksana*, Vol. 16 No.1.
- Eirene, lucia. 2010. Pengaruh Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional. Jawa Timur.
- FCGI. 2001. Seri Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*). Jakarta.
- Gabriella Cynthia Windah. 2013. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei *The Institute Perception Governance*. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya.
- Ghozali, H. Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi Keenam. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hessel Nogi S. Tangkilisan. 2003. Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance. Penerbit Balairung & Co, Yogyakarta.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indra Bastian. 2010. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Erlangga.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPF.

- Kyereboah, C. 2007. *Corporate Governance Financial Performance*. Bokpin, G.
- Lawrence D Brown and Marcus L Caylor. *Corporate Governance and Firm Valuation*. J.Mack Robinson College of Business, Georgia State University.
- Like Monisa Wati. 2012. Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mark, T. (2000). *Surveys Reveal Investors Will Pay for Good Governance Mckinsey Quarterly Survey*. World Bank and Korea's Yonsei University.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen edisi ke-3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pertamawati, Ni Putu. 2008. Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam Mendorong Penggalan Dana Pembangunan Pedesaan di Provinsi Bali. *Sarathi*, Vol. 15 No. 1.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Pieris, Johan dan Nizam Jim. 2007. *Etika Bisnis & Good Corporate Governance*. Pelangi Cendikia kerjasama dengan Program Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana UKI. Jakarta.
- Putri, Asri Dwija, dkk. 2013. Pengaruh *Corporate Governance & Kearifan Lokal* terhadap Kinerja Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung Provinsi Bali. *Penelitian* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Rachmandy, Galih. 2012. Analisa Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Raffles, S.H., M.H. 2011. Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Kaitannya Dengan Tata Kelola dan Pengembangan Kelembagaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Hukum* vol 2.
- Ridwan, Frediawan. 2008. Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Jamsostek Kantor Cabang II Bandung). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung, Bandung.
- Ristifani. 2012. Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Hubungannya Terhadap Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.

- Setyawan, Komang Meitradi. 2013. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Shleifer, Andrei & Vishny, Robert W., A. 1997. Survey of Corporate Governance. *Journal of Finance* Volume, Vol 52, No.2.
- Siagian, Sondang. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara
- Siswanto, Sutojo dan E.Jhon Aldridge. 2005. *Tata Kelola Perusahaan yang Sehat*. Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka.
- Suartana, I Wayan. 2009. *Arsitektur Pengelolaan Risiko pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*. Udayana University Press
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto. 2007. Pengaruh Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG atas Kinerja BUMN. *Tesis*. Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Pancasila.
- Tim Studi Pengkajian Penerapan Prinsip-Prinsip OECD 2004 dalam Peraturan BAPEPAM mengenai Corporate Governance. 2006. Studi Penerapan Prinsip-Prinsip OECD 2004 dalam Peraturan BAPEPAM mengenai Corporate Governance.
- Wati, Like Monisa. 2012. Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Negeri Padang, Sumatera.
- Windah, Gabriella Cynthia. 2013. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei *The Indonesian Institute Perception Governance (IICG)* Periode 2008-2011. *Skripsi* Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya, Surabaya